

dan bagi perusahaan Bursa Efek Indonesia membantu untuk mendapatkan tambahan modal dengan cara go public, sebagai sarana tambahan modal dengan menerbitkan saham sebagai tanda kepemilikannya.

Saham merupakan surat berharga berupa kepemilikan. Saham perusahaan merupakan salah satu instrumen di pasar modal yang diperjual belikan di Bursa Efek karena saham memiliki karakteristik risk-high return yang berarti saham dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi namun juga memiliki resiko yang tinggi pula. Pada dasarnya harga saham terbentuk dari interaksi antara penjual dan pembeli yang terjadi di Bursa Efek yang akan bergerak sesuai dengan permintaan dan penawaran yang terjadi atas saham tersebut. Sehingga semakin banyak investor yang meminati saham khususnya sektor aneka industri maka semakin tinggi pula harga saham yang di tawarkan. Harga saham merupakan harga yang terjadi di bursa pada waktu tertentu. Harga saham bisa berubah naik ataupun turun dalam hitungan waktu yang begitu cepat. Harga saham dapat berubah dalam hitungan menit bahkan dapat berubah dalam hitungan detik. Hal tersebut dimungkinkan karena tergantung dengan permintaan dan penawaran antara pembeli dan penjual saham (**Darmadji, 2016, p. 102**).

**Indeks Harga Saham  
Indonesia per Desember**

<b>Tahun</b>	<b>Harga Saham</b>
<b>2015</b>	Rp. 4.593,01
<b>2016</b>	Rp. 5.027,70
<b>2017</b>	Rp. 6.030,96
<b>2018</b>	Rp. 6.194,50
<b>2019</b>	Rp. 6.284,37

**Sumber : IDX Composite**

Perkembangan indeks harga saham sektor manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015 sebesar Rp. 4.593,01 tahun 2016 mengalami peningkatan menjadi Rp. 5.027,70, dan pada tahun 2017 juga mengalami peningkatan menjadi Rp. 6.030,96, tahun 2018 mengalami peningkatan menjadi Rp. 6.194,50 dan tahun 2019 mengalami peningkatan menjadi Rp. Rp. 6.284,37. Meskipun indeks harga saham indonesia selalu meningkat tiap tahun dari 2015 – 2019 dibandingkan dengan indeks saham luar negeri bisa dikatakan Indeks saham indonesia masih jauh ketinggalan . Hal ini menjadi fenomena yang perlu diteliti karena faktor kondisi keuangan yang tidak sehat atau dalam kesulitan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pembentukan harga saham disebabkan adanya permintaan dan penawaran atas saham yang disebabkan adanya banyak faktor. Hal ini yang mendasari penelitian mengenai faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan penurunan dan

peningkatan harga saham. Beberapa faktor yang datang dari internal perusahaan seperti likuiditas, dan ukuran perusahaan dapat mempengaruhi harga saham.

Menurut **(Hery, 2016)** rasio likuiditas adalah rasio yang dapat digunakan untuk mengukur sampai seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya yang akan segera jatuh tempo. Likuiditas dianggap mampu memengaruhi harga saham, semakin tinggi tingkat likuiditas, maka pasar akan menaruh kepercayaan terhadap perusahaan, karena perusahaan tersebut dapat menjaga tingkat likuiditasnya, yang artinya perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, sehingga akan menimbulkan kepercayaan kepada perusahaan sehingga dapat meningkatkan harga saham **(Efendi, 2017)**. Perusahaan dengan likuiditas lancar akan melunasi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu dan lebih mudah menetapkan kebijakan investasi tanpa terkendala terhadap masalah pendanaan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh **(Rahayu, 2016)** menemukan hasil bahwa likuiditas berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap harga saham.

Selain likuiditas, ukuran perusahaan dapat memengaruhi harga saham di pasar modal. Ukuran perusahaan adalah cerminan besar kecilnya perusahaan yang berhubungan dengan peluang dan kemampuan untuk masuk ke pasar modal dan jenis pembiayaan eksternal lainnya yang menunjukkan kemampuan meminjam perusahaan. Perusahaan yang besar akan membagikan dividen demi menjaga reputasi di mata investor. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh **(Wijaya,**

2017), (Putranto, 2018), menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian ini mengambil judul **“Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Deviden sebagai variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah penulis uraikan di atas, maka dapat di identifikasikan masalah-masalah yang timbul yaitu :

1. Perekonomian indonesia yang tidak stabil
2. Persaingan dunia manufaktur berkembang dengan pesat
3. Saham memiliki karakteristik risk-high return yang berarti saham dapat memberikan tingkat keuntungan yang tinggi namun juga memiliki resiko yang tinggi pula
4. Masih rendahnya indeks harga saham Indonesia
5. Kondisi keuangan yang tidak sehat
6. Kesulitan keuangan pada perusahaan manufaktur
7. Tingginya hutang dalam perusahaan.
8. Semakin tinggi tingkat likuiditas, maka pasar akan menaruh kepercayaan terhadap perusahaan

9. Semakin kecil Ukuran perusahaan maka harga saham perusahaan akan semakin rendah
10. Ukuran perusahaan dijadikan patokan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kinerja bagus sehingga investor melakukan pembelian saham dengan

### **1.3 Batasan Masalah**

Guna lebih memberikan arahan dan memudahkan dalam penelitian ini, maka penulis memfokuskan menganalisa Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Kebijakan Deviden sebagai variabel intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?

4. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
5. Bagaimana pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
6. Bagaimana pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Deviden sebagai variabel intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?
7. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Deviden sebagai variabel intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI?

## **1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Tujuan Penelitian**

Penelitian ini mengenai Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Deviden sebagai variabel intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan secara parsial terhadap Kebijakan Deviden pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

3. Untuk menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Untuk menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
5. Untuk menganalisis pengaruh Kebijakan Deviden terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
6. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Likuiditas terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Deviden sebagai variabel intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.
7. Untuk mengetahui dan pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Harga Saham dengan Kebijakan Deviden sebagai variabel intervening pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

### **1.5.2 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **1. Bagi Penulis**

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan study pada Universitas Putra Indonesia YPTK Padang.
- b. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman serta sebagai bekal dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh dibangku kuliah dalam

mengetahui sejauh mana hubungan antara teori yang diperoleh diperguliah dengan kondisi nyata yang ada dipangan.

## **2. Bagi Perusahaan**

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan didalam instansi untuk masa yang akan datang khususnya dalam hal likuiditas dan modal kerja agar dapat meningkatkan nilai perusahaan dan profitabilitas sebagai pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI.

## **3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi yang membaca khususnya bagi yang sedang melakukan penelitian. Penelitian ini bisa menjadi dasar atau referensi untuk penelitian selanjutnya dan juga dapat menambah pustaka bagi mereka yang mempunyai minat untuk mendalami pengetahuan dalam bidang keuangan.